

## ABSTRAK

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset penting bagi setiap organisasi, dengan kualitas SDM yang berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Di era modern, tuntutan pekerjaan semakin tinggi, sehingga sering memicu terjadinya konflik kerja-keluarga (*Work-Family Conflict* atau WFC) yang dapat berdampak negatif pada kinerja pegawai. Profesionalisme kerja dan komitmen organisasi diyakini sebagai faktor penengah yang dapat memengaruhi kinerja pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh WFC, profesionalisme kerja, dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai di UPTD Puskesmas Kebondalem, Kecamatan Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS Versi 27. Responden dalam penelitian ini adalah 45 pegawai di Puskesmas Kebondalem, yang dipilih menggunakan teknik probability sampling. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan langsung dari responden melalui kuesioner dan wawancara mengenai gambaran umum organisasi, sementara data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari jurnal, buku, dan situs web terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Work-Family Conflict* (X1) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Sebaliknya, profesionalisme kerja (X2) dan komitmen organisasi (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Kebondalem. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square dalam model summary sebesar 0,585, yang berarti bahwa ketiga variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya memberikan kontribusi sebesar 58,5% terhadap kinerja pegawai. Sisanya sebesar 41,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel seperti pelatihan kerja, budaya kerja, dan motivasi kerja.

**Kata Kunci:** *Work Family Conflict*, Profesionalisme Kerja, Komitmen, Kinerja

## ABSTRACT

*Human Resources (HR) are an important asset for every organization, with the quality of HR contributing to achieving organizational goals. In the modern era, work demands are increasingly high, which often triggers work-family conflict (WFC) which can have a negative impact on employee performance. Work professionalism and organizational commitment are believed to be mediating factors that can influence employee performance. This research aims to determine and analyze the influence of WFC, work professionalism, and organizational commitment on employee performance at UPTD Puskesmas Kebondalem, Banyuwangi District. This research uses quantitative methods with multiple linear regression analysis using SPSS Version 27 software. The respondents in this research were 45 employees at the Kebondalem Community Health Center, who were selected using probability sampling techniques. This research uses primary and secondary data. Primary data was collected directly from respondents through questionnaires and interviews regarding the general description of the organization, while secondary data was obtained indirectly from related journals, books and websites. The research results show that Work-Family Conflict (X1) has a negative and significant influence on employee performance. On the other hand, work professionalism (X2) and organizational commitment (X3) have a positive and significant influence on employee performance at the Kebondalem Community Health Center. Multiple linear regression analysis shows that the Adjusted R-Square value in the summary model is 0.585, which means that the three variables examined in this research only contribute 58.5% to employee performance. The remaining 41.5% can be explained by other variables not examined in this study. Therefore, it is recommended that further research add variables such as job training, work culture, and work motivation.*

**Keywords:** *Work Family Conflict, Work Professionalism, Commitment, performance*